

VI. KESIMPULAN DAN SARAN



A. Kesimpulan

1. Rantai pasok bawang merah di Kecamatan Sanden terdiri dari delapan jaringan dengan petani, pedagang besar, agen penjualan, pedagang pengecer, dan konsumen sebagai pelaku primer serta produsen kemasan bawang merah, penyedia kebutuhan di bidang transportasi, buruh angkut, buruh dalam usaha tani, buruh dalam kegiatan pasca panen sebagai pelaku sekunder. Pelaku primer melakukan aktivitas penjualan, pembelian, penyimpanan, pengemasan, pengangkutan, bongkar muat, pengeringan, pemetikan daun, sortasi, dan grading. Aliran produk semuanya lancar, aliran uang sebagian besar kurang lancar dan aliran informasi sebagian besar tidak lancar.
2. Jaringan rantai pasok keenam, ketujuh, dan kedelapan merupakan jaringan yang relatif lebih efisien dilihat dari margin dan metode *transshipment*.

B. Saran

Berdasarkan metode *transshipment*, kebutuhan pasokan bawang merah untuk pasar di Kabupaten Bantul belum semuanya terpenuhi oleh petani di Kecamatan Sanden. Kebutuhan bawang merah di Pasar Bantul dan Pasar Niten sudah terpenuhi sedangkan kebutuhan di Pasar Imogiri masih belum seluruhnya terpenuhi. Oleh karena itu, pasokan bawang merah dari Kecamatan Sanden masih bisa ditingkatkan lagi. Pemerintah Kabupaten Bantul maupun Kecamatan Sanden sebaiknya melakukan penyaluran atau memberikan bantuan kepada petani baik

berupa permodalan, pengetahuan mengenai jumlah kebutuhan yang bisa dijadikan peluang, maupun pengetahuan mengenai aktivitas dalam pemasaran yang lebih menguntungkan guna memaksimalkan produksi sehingga pemenuhan kebutuhan bawang merah di Kabupaten Bantul dapat didominasi oleh petani lokal dengan biaya pemasaran minimal.